

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan, menggambarkan dan mengumpulkan data untuk memecahkan masalah melalui cara-cara tertentu yang disesuaikan dengan prosedur penelitian. Metode yang digunakan atas dasar pertimbangan bahwa system penelitian ini adalah suatu proses yang diujicobakan dalam bentuk latihan, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kelompok yang diujicobakan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas, karena metode ini dapat memecahkan masalah yang akan penulis teliti yakni mengungkap seberapa tinggi tingkat kemampuan gerak dasar melalui aktivitas senam si buyung dengan penerapan media audio dan demonstrasi.

B. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi; (1) Lokasi Penelitian. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri I Pasirgeulis, Kecamatan Padaherang, Kabupaten Ciamis. Penentuan lokasi ini diharapkan memberikan kemudahan khususnya menyangkut pengenalan lingkungan yang berhubungan dengan anak didik sebagai subjek penelitian atau menyangkut personel yang akan membantu dalam kelancaran kegiatan. (2) Waktu Penelitian. Penelitian dilakukan

sesuai dengan waktu pelajaran pendidikan jasmani berlangsung, yaitu hari Rabu mulai pukul 07.00 sampai 08.10 WIB. kegiatan dipusatkan di sekolah. (3) Subjek Penelitian. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 1 Pasirgeulis, Kecamatan Padaherang, Kabupaten Ciamis, yang berjumlah 25 siswa, terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan dengan latar belakang dan kemampuan yang berbeda-beda.

Berikut ini adalah daftar siswa kelas III SD Negeri 1 Pasirgeulis, Kecamatan Padaherang, Kabupaten Ciamis.

Tabel 3.1
Daftar Siswa Kelas III

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Rumanto	v	
2	Adam Herdiansyah	v	
3	Agung Setiawan	v	
4	Akhmad Munfaridzi	v	
5	Angga Maulana	v	
6	Asim	v	
7	Deni Waluyo	v	
8	Desi Setianingsih		v
9	Dimas	v	
10	Galih Agung Laksono	v	
11	Gina Fitria Raisya		v
12	Heri	v	
13	Ilsa Febiana		v
14	Hilda Ainun		v
15	Muntasirotul Aini		v
16	Miftah Farid	v	
17	Sahrul Tarmidzi	v	
18	Salas Muhadzirin	v	
19	Nurhanifah		v
20	Warto	v	
21	Syifa Nurjanah		v

Tabel 3.1
Daftar Siswa Kelas III

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
22	Yuliasari		v
23	Bunga Alghifari		v
24	Nurlailasari		v
25	Lulu Fadlailah		v

C. Faktor yang Diteliti

Untuk menjawab permasalahan tersebut di atas, maka ada beberapa faktor yang akan diteliti, yaitu:

1. Faktor siswa: dengan melihat pemahaman siswa terhadap pelajaran penjas khususnya senam si buyung, maka siswa tersebut mempunyai perubahan yang terencana, terbimbing, dan terarah sesuai dengan pemahaman siswa dalam materi pembelajaran penjas.
2. Faktor guru: melihat cara mengajar guru dalam merencanakan pembelajaran dan bagaimana pelaksanaan di lapangan, apakah sudah mencakup pemberian materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan tujuan yang ingin dicapai.

D. Metode Penelitian

Rancangan peneliti yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Class Room Action Research*. Seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi (2007) dalam M. Asrori (2008:5) "Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara

bersama.” Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

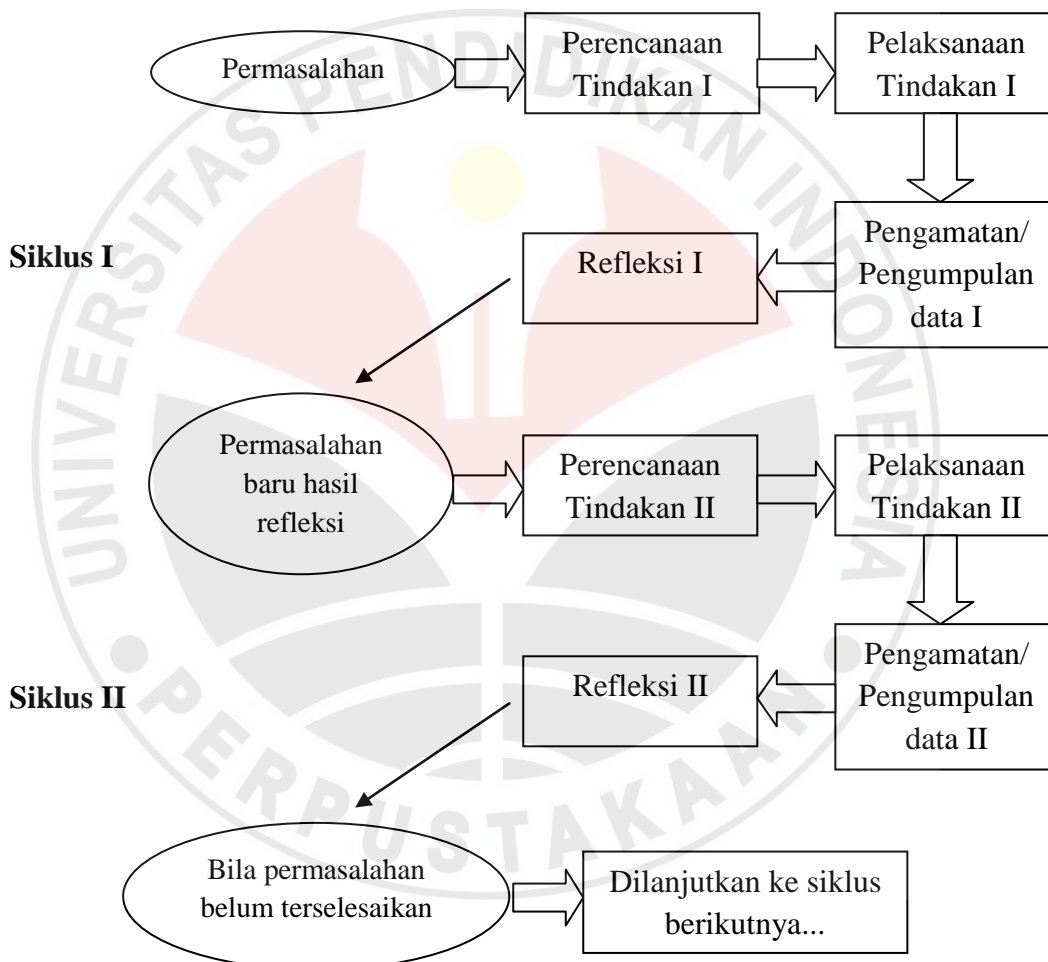
Secara singkat penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih berkualitas sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model kolaborasi yang mengutamakan kerjasama antara kepala sekolah, guru, dan peneliti. PTK ini merupakan upaya untuk mengkaji apa yang terjadi dan telah dihasilkan atau belum tuntas pada langkah upaya sebelumnya. Hasil refleksi digunakan untuk mengambil langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan penelitian. Dengan kata lain, refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan terhadap pencapaian tujuan tindakan pembelajaran.

Sebagai suatu penelitian terapan, PTK sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan proses dan kualitas atau hasil pembelajaran di kelas. Dengan melaksanakan tahapan-tahapan PTK, guru dapat menemukan penyelesaian bagi masalah yang terjadi di kelasnya sendiri, dan bukan di kelas guru yang lain. Tentu saja dengan menerapkan berbagai ragam teori dan teknik pembelajaran hasrelevan secara kreatif.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah desain PTK model spiral seperti pada gambar berikut:



Gambar 3.1
Desain PTK Model Suhardjono (2009:74)

Desain PTK dilaksanakan melalui beberapa tahap yang berdaur berupa siklus, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Keempat tahap tersebut merupakan suatu putaran yang disebut siklus. Perubahan

strategi tentang hal-hal yang lebih praktis berdasarkan fakta empiris di kelas yang terlihat dalam siklus pertama sesuai dengan pemahaman yang lebih baik, digunakan sebagai dasar untuk pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya.

Adapun rencana pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2
Pelaksanaan Tindakan Siklus I sampai dengan Siklus II

Siklus	Tindakan	Pelaksanaan		
		Hari/ Tgl.	Waktu	Materi
I	1	Rabu, 27 Juni 2012	2 x 35 menit (07.00-08.10)	Aktivitas Ritmik (Si Buyung)
	2	Rabu, 18 Juli 2012	2 x 35 menit (07.00-08.10)	Aktivitas Ritmik (Si Buyung)
II	1	Rabu, 29 Agustus 2012	2 x 35 menit (07.00-08.10)	Aktivitas Ritmik (Si Buyung)
	2	Rabu, 5 September 2012	2 x 35 menit (07.00-08.10)	Aktivitas Ritmik (Si Buyung)

F. Langkah-langkah Penelitian

1. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan menurut Sukmadinata (2008:140) adalah:

Suatu pencarian sistematis yang dilakukan oleh para pelaksana program dalam kegiatannya sendiri (dalam pendidikan dilakukan oleh guru, dosen, kepala sekolah, konselor), dalam pengumpulan data tentang pelaksanaan kegiatan, keberhasilan dan hambatan yang dihadapi, untuk kemudian menyusun rencana dan melakukan kegiatan-kegiatan penyempurnaan.

Pelaksanaan tindakan meliputi siapa yang melakukan, kapan, di mana, dan bagaimana melakukannya. Skenario tindakan yang telah direncanakan dilaksanakan dalam situasi yang aktual, pada saat yang bersamaan kegiatan ini juga disertai dengan kegiatan observasi dan interpretasi serta diikuti dengan kegiatan refleksi.

Arikunto (2010:131) mengemukakan konsep pokok penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yang menunjukkan langkah-langkah sebagai berikut: (1) perencanaan atau *planning*, (2) tindakan atau *acting*, (3) pengamatan atau *observing*, dan (4) refleksi atau *reflection*.

2. Rencana Tindakan

Rencana tindakan merupakan tindakan pembelajaran kelas yang tersusun dan dari segi definisi harus perspektif atau memandang ke depan pada tindakan dengan memperhitungkan peristiwa-peristiwa tidak terduga, sehingga mengandung sedikit resiko (Kunandar, 2008:91). Dalam menentukan tindakan, peneliti berperan sebagai aktor (guru) dibantu oleh observer (guru penjas yang lain) untuk melakukan rancangan tindakan.

Sebagai hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama berlangsungnya pembelajaran penjas, maka peneliti menentukan langkah-langkah siklus penelitian tindakan, diantaranya; (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi.

a. Perencanaan

Di dalam perencanaan tahapan yang dilaksanakan adalah:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan variasi bentuk-bentuk tugas gerak yang sistematis dalam proses pembelajaran.
- 2) Membuat lembar observasi, yaitu:
 - a) Sebuah catatan atau kertas kosong yang tujuannya untuk melihat dan mengamati kondisi belajar mengajar di lapangan ketika model pembelajaran tersebut diterapkan.
 - b) Dengan menggunakan alat elektronik (kamera) untuk merekam atau mendokumentasikan fakta dan data-data penting yang diambil selama proses pembelajaran berlangsung. Ini dapat dijadikan bahan untuk koreksi dan evaluasi guna perbaikan proses tindakan pembelajaran di tahap berikutnya.
 - c) Membuat jurnal harian yaitu salah satu alat untuk mengumpulkan data di mana peneliti mencatat segala aspek pembelajaran baik di awal pembelajaran maupun di akhir pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas.

b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam proses pelaksanaan tindakan ini, penulis berperan sebagai aktor (guru) yang terjun langsung untuk melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan menerapkan media audio dan demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar melalui aktivitas senam si buyung siswa kelas III SD Negeri I Pasirgeulis.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan tindakan ini yaitu:

- 1) Peneliti menetapkan variasi bentuk-bentuk tugas gerak yang sistematis dalam pembelajaran (skenario pembelajaran).
- 2) Peneliti mengajar langsung di lapangan sekaligus melakukan pengamatan terhadap seluruh siswa yang belajar. Proses pengamatan harus didasari dengan sadar, kritis, sistematis, dan objektif.
- 3) Setelah pembelajaran berakhir, penulis mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung ke dalam lembar observasi yang telah disiapkan.

c. Observasi

“Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret sejauh mana efek tindakan telah mencapai sasaran” (Supardi, 2007). Kegiatan observasi dalam penelitian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Untuk mempermudah pelaksanaan observasi, penulis dibantu oleh observer (guru mata pelajaran pendidikan jasmani). Objek yang diamati difokuskan pada aktifitas dan efektifitas siswa selama pembelajaran dilaksanakan, baik berupa perubahan yang bersifat individu maupun secara klasikal.

d. Refleksi

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis, refleksi dan interpretasi (pemaknaan) terhadap data yang didapat dari hasil observasi, sehingga dapat diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan. Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisa dalam tahap ini. Dari hasil observasi guru dapat merefleksi diri dengan melihat data observasi

apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar dalam pembelajaran penjas. Pemaknaan hasil observasi ini dijadikan dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat disusun langkah-langkah dalam tindakan berikutnya.

Berikut di bawah ini adalah langkah-langkah pembelajaran siklus pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas:

a. Siklus I

1) Perencanaan

Materi pembelajaran disesuaikan dengan program pengajaran penjas yang telah ditetapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu pembelajaran aktivitas ritmik (si buyung) dengan menggunakan media audio dan demonstrasi.

2) Pelaksanaan

Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan rencana (skenario pembelajaran) yang telah diterapkan pada perencanaan siklus I.

3) Observasi

Mengamati proses pembelajaran sekaligus mengevaluasi perilaku siswa dan guru penjas yang sesuai dengan target yang harus dicapai dan yang telah diterapkan pada siklus I.

4) Refleksi

Mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil yang telah dicapai pada siklus I untuk mengikuti tindakan berikutnya pada siklus II.

b. Siklus II

1) Perencanaan

Materi pembelajaran pada siklus II masih sama yaitu pembelajaran aktivitas ritmik (si buyung) dengan menggunakan media audio dan demonstrasi.

2) Pelaksanaan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana (skenario pembelajaran) yang telah diterapkan pada siklus II yaitu pembelajaran aktivitas ritmik (si buyung) dengan menggunakan media audio dan demonstrasi.

3) Observasi

Mengamati proses belajar sekaligus mengevaluasi aktivitas belajar siswa secara langsung berhubungan dengan proses pembelajaran gerak dasar langkah dan lompat melalui aktivitas senam si buyung.

4) Refleksi

Mengevaluasi secara total berkenaan dengan proses dan hasil belajar yang dicapai.

G. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dan disusun melalui teknik pengumpulan data yang meliputi: sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan.

- a. Sumber Data: Yang menjadi data dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri I Pasirgeulis.

- b. Jenis Data: Jenis data yang didapat adalah data kualitatif yang terdiri dari hasil belajar, rencana pembelajaran, data hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran.
- c. Teknik Pengumpulan Data: Data hasil belajar diambil dengan memberikan tes kepada siswa, data tentang situasi pembelajaran pada saat dilaksanakan tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang menjadi alat pengumpul data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peneliti itu sendiri. Selain itu, peneliti juga menggunakan instrumen-instrumen lain sebagai alat bantu dalam melakukan penelitian. Instrumen-instrumen pembantu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan variasi bentuk-bentuk tugas gerak yang sistematis dalam proses pembelajaran.
- b. Membuat lembar observasi, yaitu:
 - 1) Sebuah catatan atau kertas kosong yang tujuannya untuk melihat dan mengamati kondisi belajar mengajar di lapangan ketika model pembelajaran tersebut diterapkan.
 - 2) Dengan menggunakan alat elektronik (kamera) untuk merekam atau mendokumentasikan fakta dan data-data penting yang diambil selama proses pembelajaran berlangsung. Ini dapat dijadikan bahan untuk koreksi dan evaluasi guna perbaikan proses tindakan pembelajaran di tahap berikutnya.

- 3) Membuat jurnal harian yaitu salah satu alat untuk mengumpulkan data di mana peneliti mencatat segala aspek pembelajaran baik di awal pembelajaran maupun di akhir pembelajaran.
- c. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas.

H. Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses kegiatan pembelajaran.

Proses analisis dimulai dari awal sampai akhir pelaksanaan tindakan. Data yang terkumpul dapat dianalisis dari tahap orientasi sampai tahap akhir dalam pelaksanaan tindakan dengan disesuaikan pada karakteristik, fokus masalah, serta tujuan. Kriteria dan ukuran keberhasilan tujuan penelitian ditentukan berdasarkan hasil evaluasi belajar secara individu. Untuk mengetahui nilai rata-rata dan tingkat keberhasilan pembelajaran, peneliti menggunakan:

Mencari nilai rata-rata (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum x$ = Jumlah skor (x)

N = Banyaknya subjek

X = Skor setiap subjek

Penulis menggunakan dua lembar observasi yang diberikan kepada observer, yaitu:

- a. Lembar observasi siswa: Lembar observasi ini berisikan penilaian aspek motorik, yaitu gerak dasar langkah dan lompat.
- b. Lembar observasi guru: Pada lembar observasi ini berisikan dari perencanaan yang telah dibuat dan penilaian diberikan terhadap gaya mengajar guru di lapangan.

Tabel 3.3
Lembar Observasi Siswa

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai								Jumlah	Nilai Akhir
		Langkah				Lompat					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
Dst.											

Ket. 4=baik sekali, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.4
Lembar Observasi Guru

No.	PENAMPILAN MENGAJAR	NILAI PROFIL			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Memotivasi siswa c. Membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan d. Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan				
2.	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa b. Tidak melakukan gerakan dan/atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa c. Antusiasme mimik dalam penampilan d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas/ruang praktik				
3.	Penguasaan Materi Pembelajaran a. Kejelasan memosisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lainnya yang terkait b. Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (kognitif, psikomotor, afektif) c. Kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi d. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional				
4.	Implementasi Langkah-langkah Pembelajaran (Skenario) a. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru-siswa, dengan berpusat pada siswa c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respons dari siswa d. Cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan				
5.	Penggunaan Media Pembelajaran a. Memperhatikan prinsip penggunaan jenis media b. Tepat saat penggunaan c. Terampil dalam mengoperasikan d. Membantu kelancaran proses pembelajaran				

Tabel 3.4
Lembar Observasi Guru

No.	PENAMPILAN MENGAJAR	NILAI PROFIL			
		1	2	3	4
6.	Evaluasi a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi b. Melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan dalam RPP c. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan d. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang				
7.	Kemampuan Menutup Pembelajaran a. Meninjau kembali/menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan b. Memberi kesempatan bertanya c. Menugaskan kegiatan ko-kurikuler d. Menginformasikan materi ajar berikutnya				
	Jumlah Nilai Aspek				
	Nilai Penampilan				

Keterangan: 4=baik sekali, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$